

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti terhadap empat komponen kepemimpinan transformasional, dapat dinyatakan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kepuasan kerja guru dan staf pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional belum sepenuhnya dilakukan oleh kepala MTs Negeri 1 Pandeglang, karena pembagian tugas tambahan dan pengelolaan kegiatan belum sepenuhnya mendapat giliran, sehingga dapat menimbulkan kesenjangan dalam pergaulan antar sesama warga madrasah. Kesempatan untuk pengembangan diri guru dan staf masih mengandalkan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badiklat Keagamaan dan PUSDIKLAT dengan kuota yang sangat minim sehingga menjadi kendala dalam pencapaian angka kredit guru.
2. Kepala MTs Negeri 2 Pandeglang dapat dinyatakan belum melakukan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional secara komprehensif dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala madrasah. Hal tersebut dapat dilihat tingkat partisipasi guru dan staf dalam mengelola kegiatan dan tugas tambahan belum merata atau bergilir, pola komunikasi verbal antara kepala

madrasah dengan pegawai cenderung formal dan skil individu kepala madrasah sebagai sumber inspirasi belum teraktualisasikan.

3. Kepala MTs Negeri 3 Pandeglang dapat dinyatakan telah melakukan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala madrasah.
4. Berdasarkan data dan fakta lapangan yang peneliti dapatkan tentang kepuasan kerja guru dan staf terhadap kepemimpinan pada MTs Negeri 1 Pandeglang, dari dimensi kepuasan terhadap supervisor, guru dan staf merasa puas dengan perlakuan kepala madrasah, tetapi secara spesifik kepala madrasah dianggap belum mampu menunjukkan skil individunya sebagai pimpinan. Dimensi *Value Attainment* dan *Equity* bahwa kepuasan kerja guru dan staf terhadap kepemimpinan kepala madrasah pada MTs Negeri 1 Pandeglang, guru dan staf merasa puas atas apresiasi terhadap ide dan saran yang disampaikan dan puas atas pembagian tugas dan beban kerja, tetapi masih terjadi pemberian kesempatan untuk dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang dianggap belum merata sehingga kepuasan kerja guru dan staf MTs Negeri 1 Pandeglang sangat rendah atau kurang. Dimensi Kemampuan atasan untuk menunjukkan perhatian terhadap bawahan, guru dan staf pada MTs Negeri 1 Pandeglang merasa Kepala Madrasah dirasakan kurang dalam hal memberikan bantuan teknis kepada guru dan staf dalam mengatasi kesulitan dan keterbatasan dalam melaksanakan tugas.

5. Berdasarkan data dan fakta lapangan yang peneliti dapatkan tentang kepuasan kerja guru dan staf terhadap kepemimpinan pada MTs Negeri 2 Pandeglang, dari dimensi kepuasan terhadap supervisor, guru dan staf merasa puas dengan perlakuan kepala madrasah, tetapi secara spesifik kepala madrasah dianggap belum mampu menunjukkan skil individunya sebagai pimpinan juga interaksi komunikasi verbal secara personal dirasakan kurang, sehingga dalam hal ini kepuasan guru dan staf rendah. Dimensi *Value Attitment* dan *Equity* bahwa Kepuasan Kerja guru dan staf terhadap kepemimpinan kepala madrasah pada MTs Negeri 2 Pandeglang, guru dan staf merasa puas atas apresiasi terhadap ide dan saran yang disampaikan dan puas atas pembagian tugas dan beban kerja, tetapi dalam hal pemberian kesempatan untuk dilibatkan dalam tugas tambahan dan kegiatan dianggap belum merata, sehingga berpengaruh pada kepuasan guru dan staf. Dimensi Kemampuan atasan untuk menunjukkan perhatian terhadap bawahan, guru dan staf pada MTs Negeri 2 Pandeglang merasa Kepala Madrasah dirasakan kurang dalam hal memberikan bantuan teknis kepada guru dan staf dalam mengatasi kesulitan dan keterbatasan dalam melaksanakan tugas sehingga kepuasan kerja guru dan staf dalam kategori ini rendah.
6. Berdasarkan data dan fakta lapangan yang peneliti dapatkan tentang kepuasan kerja guru dan staf terhadap kepemimpinan pada MTs Negeri 3 Pandeglang, dari dimensi kepuasan terhadap supervisor, guru dan staf

merasa puas dengan perlakuan kepala madrasah. Dimensi *Value Attitment* dan *Equity* bahwa Kepuasan Kerja guru dan staf terhadap kepemimpinan kepala madrasah pada MTs Negeri 3 Pandeglang, guru dan staf merasa puas atas apresiasi terhadap ide dan saran yang disampaikan dan puas atas pembagian tugas dan beban kerja, Dimensi Kemampuan atasan untuk menunjukkan perhatian terhadap bawahan, guru dan staf pada MTs Negeri 3 Pandeglang merasa Kepala Madrasah dirasakan puas dalam hal memberikan bantuan teknis kepada guru dan staf dalam mengatasi kesulitan dan keterbatasan dalam melaksanakan tugas sehingga kepuasan kerja guru dan staf dalam kategori ini baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas,, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pendidikan Islam, madrasah khususnya dan lembaga pendidikan lainnya bahwa kepemimpinan sebagai salahsatu faktor penentu kepuasan kerja guru dan staf akan sangat berpengaruh pada keberhasilan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya.
2. Kepemimpinan tranformasional kepala madrasah mampu membangkitkan semangat kerja, karena keterlibatan semua unsur sumberdaya madrasah sehingga menghasilkan kinerja melebihi ekspektasi yang diharapkan, oleh karena itu kepala madrasah diharapkan mendalami kembali aspek-aspek

kepemimpinan transformasional sehingga upaya peningkatan kepuasan kerja guru dan staf terpenuhi sekaligus kualitas pendidikan madrasah meningkat.

3. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengelola pendidikan madrasah pada khususnya serta orang-orang yang punya *concern* pada peningkatan mutu pendidikan madrasah pada umumnya.